

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI DENGAN  
KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI  
DI PUSKESMAS PANIPAHAN KABUPATEN  
ROKAN HILIR**



Oleh :

**MAISYAROH**  
11980324465

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI DENGAN  
KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI  
DI PUSKESMAS PANIPAHAN KABUPATEN  
ROKAN HILIR**



Oleh :

**MAISYAROH**  
11980324465

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2023**

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan Keberhasilan ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir  
Nama : Maisyaroh  
NIM : 11980324465  
Program Studi : Gizi

Menyetujui,  
Setelah diuji pada Tanggal 11 Juli 2023

Pembimbing I



drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M  
NIP. 19690918 199903 2 002

Pembimbing II



Yanti Ernalia, Dietisien., M.P.H  
NIP. 19850615 201903 2 007

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Agus Widiyanti, S.Pt., M.Arg.Sc  
NIP. 19730904 199903 1 003

Ketua,  
Program Studi Gizi


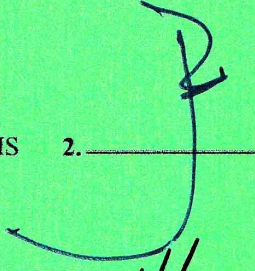

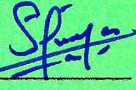
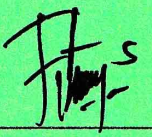


drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M  
NIP. 19690918 199903 2 002



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji Ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 11 Juli 2023

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si	KETUA	
2.	drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M	SEKRETARIS	
3.	Yanti Ernalia, Dietisien., M.P.H	ANGGOTA	
4.	Sofya Maya, S.Gz., M.Si	ANGGOTA	
5.	Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si	ANGGOTA	



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maisyaroh  
NIM : 11980324465  
Tempat/Tgl Lahir : Panipahan/26 April 2000  
Fakultas : Pertanian dan Peternakan  
Prodi : Gizi  
Judul Skripsi : Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan Keberhasilan ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan Judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Maisyaroh

NIM : 11980324465

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana. Shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Syukur Alhamdulillah Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh rasa haru bahagia, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat selesai tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua tercinta Bapak Legiman dan Ibu Sutalmi yang dari kecil sudah membentuk kepribadian yang kuat untuk penulis dan selalu mendoakan hal-hal baik di setiap langkah kaki penulis, serta Abang Jordi Putra Awali dan Ari Khoharun, S.Pd yang selalu memberi dukungan baik moril maupun materi, memberikan semangat dan motivasi yang sangat luar biasa untuk kelancaran tugas akhir ini, sehingga penulis lebih bersemangat untuk mengerjakan penulisan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Arsyadi Ali, S. Pt, M.Agr.Sc. Selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc., selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi, S.Hut, M.Si., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M. dan Ibu Yanti Ernalia, Dietisien, M.P.H, selaku dosen pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, dorongan, masukan, dan kritik serta saran yang sangat bermanfaat.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Yanti Ernalia, Dietisien, M.P.H. selaku pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan nasihat dan motivasi serta bimbingan selama masa perkuliahan.

Ibu dan Bapak Dosen di Program Studi Gizi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu serta wawasan dan selalu membimbing penulis selama masa perkuliahan.

Kepala Puskesmas beserta staff Puskesmas Panipahan yang telah mengizinkan penulis serta membantu dalam proses pelaksanaan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Panipahan

Yana Rizki dan Mia Apriyani atas kebersamaan, bantuan dan nasehatnya dari awal perkuliahan hingga sampai saat ini.

9. Habiburahman, Izza Najedah, M. Sazwan telah menjadi salah satu alasan penulis bersemangat mengerjakan penulisan ini.

Segala peran dan partisipasinya yang telah diberikan mudah-mudahan Allah SWT membalas dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbalamin.

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



Maisyaroh lahir pada Tanggal 26 April 2000 di Panipahan, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Lahir dari pasangan Bapak Legiman dan Ibu Sutalmi, yang merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara. Masuk Sekolah Dasar di SD Negeri 001 Panipahan dan tamat pada Tahun 2012

Pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di MTS Ishlahiyah Panipahan dan tamat pada Tahun 2015 di MTS Ishlahiyah Panipahan. Pada Tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke SMAS Kartini Panipahan dan tamat pada Tahun 2018

Pada tahun 2019 melalui jalur SBMPTN diterima menjadi mahasiswi pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis pernah meraih juara 3 pada Lomba *Cake Decoration* se-UIN Suska Riau yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Tahun 2019. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus Tahun 2022 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Batu Hampar, Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

Pada Bulan September sampai dengan November Tahun 2022 melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Gizi Institusi di Pesantren Al-Mujtahadah Pekanbaru, PKL Dietetik di RSUD DR. RM Pratomo Bagan Siapi-api, dan PKL Gizi Masyarakat di Puskesmas Simpang Baru Pekanbaru. Melaksanakan penelitian pada Bulan Februari sampai Maret Tahun 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Panipahan.

Pada Tanggal 11 Juli 2023 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi melalui sidang munaqasah jurusan Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan Keberhasilan ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir**”. skripsi disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu drg. Nur Pelita Sembiring., M.KM. sebagai dosen pembimbing I dan ibu Yanti Ernlia, Dietisien. M.P.H. sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI DENGAN KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI PUSKESMAS PANIPAHAN KABUPATEN ROKAN HILIR

Maisyaroh (11980324465)

Di bawah bimbingan Nur Pelita Sembiring dan Yanti Ernalia

### INTISARI

Pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih terbilang rendah. data dari Kemenkes menunjukkan bahwa prevalensi pemberian ASI Eksklusif di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 37,3%. Pelaksanaan IMD merupakan langkah awal keberhasilan bayi untuk memulai belajar menyusui pertama sehingga ASI tetap diproduksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan IMD dengan keberhasilan ASI Eksklusif di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir. Desain penelitian ini menggunakan metode diskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 79 responden dengan teknik total sampling. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel IMD berhubungan dengan ASI Eksklusif dengan nilai  $P = 0,002$ . Terdapat hubungan antara IMD dengan keberhasilan ASI Eksklusif pada bayi 6-12 bulan.

Kata kunci : asi eksklusif, bayi, inisiasi menyusui dini

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **THE CORRELATION OF EARLY INITIATION TO THE SUCCESS OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING AT PUSKESMAS PANIPAHAN ROKAN HILIR REGENCY**

Maisyaroh (11980324465)

*Under the guidance of Nur Pelita Sembiring and Yanti Ernalina*

### **ABSTRACT**

*Exclusive breastfeeding in Indonesia is still relatively low. The data from the Ministry of Health in Republic Indonesia showed that the prevalence of exclusive breastfeeding in Indonesia in 2018 was 37.3%. Implementation of Early Initiation of breastfeeding is the first step in the success of the baby when they start learning to suckle for the first time so that breast milk is still produced. The aim of this research was to identify the correlation between early initiation of breastfeeding to the success of exclusive breastfeeding at Puskesmas Panipahan Rokan Hilir regency. The design of this research used descriptive analytics with a cross-sectional approach. The sample of this study consisted of mothers who had a baby aged 6–12 months in the working area of Puskesmas Panipahan, Rokan Hilir Regency, totaling 79 respondents used the total sampling technique. The data collection for this research used a questionnaire. The result of the research showed that the variable of early initiation of breastfeeding had a correlation with exclusive breastfeeding, with a  $P$ -value = 0.002. There was a correlation between early initiation of breastfeeding and the success of exclusive breastfeeding in infants 6–12 months.*

*Keyword: early breastfeeding initiation, exclusive breastfeeding, baby*

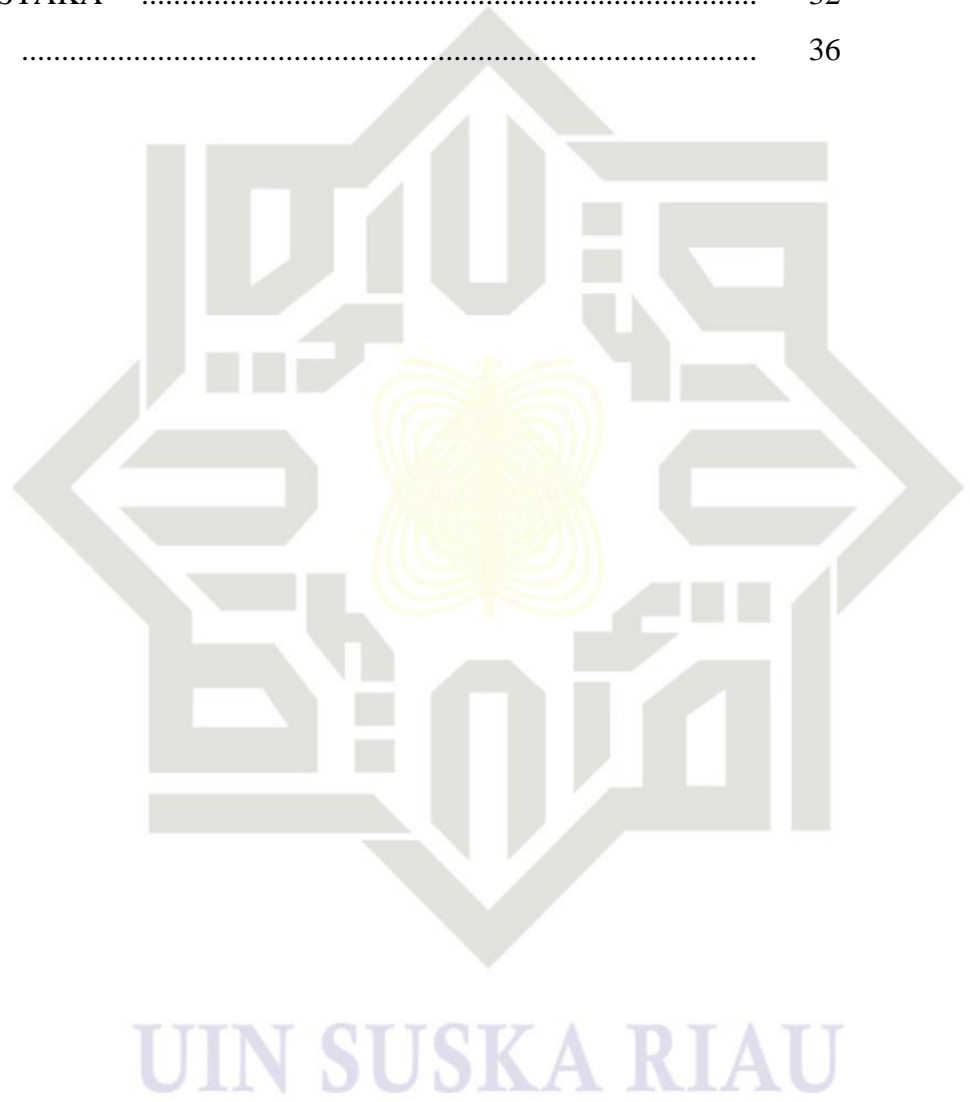
## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	IX
INTISARI .....	X
ABSTRACT .....	XI
DAFTAR ISI .....	XII
DAFTAR TABEL .....	XIV
DAFTAR GAMBAR .....	XV
DAFTAR SINGKATAN .....	XVI
DAFTAR LAMPIRAN .....	XVII
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Penelitian .....	3
1.3 Manfaat Penelitian .....	3
1.4 Hipotesis .....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1 Inisiasi Menyusu Dini (IMD) .....	4
2.2 Tahap-tahap dalam IMD .....	5
2.3 IMD yang Dianjurkan .....	6
2.4 Manfaat IMD .....	7
2.5 Pengertian ASI .....	8
2.6 Kandungan ASI .....	9
2.7 Kandungan Kolostrum .....	10
2.8. Manfaat ASI .....	11
2.9. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengeluaran ASI .....	12
2.10 Kerangka Pemikiran .....	14
III. METODELOGI PENELITIAN .....	16
3.1 Waktu dan Tempat .....	16
3.2 Konsep Operasional .....	16
3.3 Instrumen Penelitian .....	16
3.4 Definisi Operasional .....	17
3.5 Metode Pengambilan Sampel .....	18
3.6 Analisis Data .....	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	22
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	22
4.2 Karakteristik Responden .....	23
4.3 Inisiasi Menyusu Dini .....	25
4.4 ASI Eksklusif .....	26

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6-12 bulan di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir .....	27
<b>V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>31</b>
5.1 Kesimpulan .....	31
5.2 Saran .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>32</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>36</b>



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2. Kandungan Kolostrum, ASI Transisi dan ASI Matur .....	11
3.1. Definisi Operasional .....	17
3.2. Pengkodean Variabel .....	19
4.1. Distribusi Karakteristik Respodnen Berdasarkan Usia Ibu .....	24
4.2. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu ..	24
4.3. Distribusi Inisiasi Menyusu Dini pada Bayi Usia 6-12 Bulan .....	25
4.4. Distribusi ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan .....	26
4.5. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan Keberhasilan ASI Eksklusif .....	27
4.6. Energi dan Protein bagi Bayi .....	30

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. Kerangka Pemikiran .....	15
4. Puskesmas Panipahan .....	22



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR SINGKATAN

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
AA  
AKN  
ASI  
DHA  
ISPA  
MPASI  
PASI  
Rikesdas  
SDKI  
SPSS  
WHO

Arachidonic Acid  
Angka Kematian Neonatus  
ASI Eksklusif  
Decosahexanoic Acid  
Infeksi Saluran Pernafasan  
Makanan Pendamping ASI  
Pengganti ASI  
Riset Kesehatan Dasar  
Survei Demografi Kesehatan Indonesia  
*Statistical Package for the Social Science*  
*World Health Organization*

### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Persetujuan Responden .....	36
2. Kuesioner Penelitian .....	37
3. Kuesioner Inisisasi Menyusu Dini .....	37
4. Kuesioner ASI Eksklusif .....	38
5. Surat Izin Riset .....	41
6. Surat Izin Uji Etik .....	42
7. Surat Keterangan Layak Etik ( <i>Ethical Clearance</i> ) .....	43
8. Dokumentasi Penelitian .....	44
9. Analisis Data .....	46

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir, jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam dianggap belum sempurna dan dianggap tidak melakukan IMD (Depkes RI, 2017). Rangsangan pada sentuhan payudara yaitu bayi menghisap akan merangsang produksi *prolaktin* yang memacu sel-sel kelenjar memproduksi ASI, sehingga semakin sering bayi menyusu semakin banyak *prolaktin* yang di produksi sehingga makin banyak produksi air susu, proses ini dikenal dengan *refleks prolaktin*, dengan bayi menghisap juga merangsang *hipofisis (glandula pituitari)* posterior mengeluarkan hormon oksitosin yang menyebabkan kontraksi sel-sel miopitel. Proses ini disebut *refleks let down* atau pelepasan ASI dan membuat ASI tersedia buat bayi (Pitriani dan Andriyani, 2014).

Angka Kematian Neonatus (AKN) di Indonesia pada tahun 2017 masih sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup (SDKI, 2017). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017 melaporkan bahwa 96% anak di bawah umur dua tahun di Indonesia telah mendapat ASI. Sebanyak dari separuh anak 60% mendapatkan ASI dalam priode satu jam setelah lahir. Tujuh puluh enam persen anak diletakkan di dada ibu segera setelah lahir dan 76% anak mengalami kontak kulit dengan ibu segera setelah lahir. Berdasarkan survei dari *World Health Organization (WHO)* dan *United Nations International Children's Emergency Fund (Unicef)* terhadap lebih dari 3000 ibu pasca persalinan di beberapa negara, menunjukkan bahwa ibu yang melakukan IMD minimal satu jam setelah bayi lahir di seluruh dunia hanya sekitar 36% selama priode 2016-2018 (WHO, 2016). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) tahun 2018 melaporkan bahwa cakupan IMD meningkat dari 34,5% (2013) menjadi 58,2% (2018) sedangkan prevalensi ASI eksklusif tahun 2018 hanya 37,3%.

Dilihat dari Profil Kesehatan Provinsi Riau tahun 2019, cakupan inisiasi menyusu dini yaitu 67%, meningkat dibandingkan tahun 2018 yaitu 60% dan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah mencapai target yaitu 47%. Dengan pencapaian sempurna di Kota Dumai yaitu 100%, sedangkan pencapaian terendah di Kabupaten Rokan Hilir yaitu 49%. Pada tahun 2018 dan 2019, cakupan bayi yang di beri ASI eksklusif sampai usia 6 bulan yaitu, 35% dan 75%. Cakupan ini sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 47%. Kabupaten yang belum mencapai target adalah Kabupaten Rokan Hilir yakni 35%.

Alim (2014) menyatakan pelaksanaan IMD memiliki hubungan dengan status gizi pada bayi. Hal ini di sebabkan bayi yang diberikan IMD terbukti asupan gizinya lebih terpenuhi ditandai dengan kenaikan berat badan setiap bulannya saat ditimbang di posyandu dan ibu mereka mengakui bahwa bayinya jarang sakit seperti demam, influenza dan diare. Sedangkan bayi yang tidak mendapatkan IMD asupan gizinya kurang baik terbukti saat dilakukan penimbangan berat badan di posyandu berat badannya menurun atau tidak mengalami kenaikan sama sekali dan menurut pengakuan ibunya, bayi mereka mudah terserang demam, *influenza* dan diare. Pemberian ASI eksklusif memiliki hubungan dengan status gizi bayi. Hal ini disebabkan bayi yang diberikan ASI eksklusif terbukti asupan gizinya terpenuhi ditandai dengan bayi yang lebih aktif, cepat tanggap dalam merespon apapun di sekitarnya, refleks yang baik serta tumbuh kembang yang sangat pesat dan berat badan yang naik setiap bulan saat dilakukan penimbangan di posyandu. Kesaksian dari ibu-ibu yang memberikan ASI eksklusif pada bayinya mengatakan bahwa bayi mereka juga jarang mengalami demam, batuk, influenza atau diare. Bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif berdasarkan pengakuan dari ibunya, mereka terlihat lebih rewel, kurang aktif, lambat dalam merespon hal-hal di sekitarnya dan sering terserang demam, batuk, timbangan berat badan bayinya pun tidak mengalami kenaikan tiap bulannya.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa malnutrisi, terutama di awal kehidupan anak, dapat mempengaruhi perkembangan otak, pertumbuhan, komposisi tubuh, massa otot, dan sebagainya. Banyak dampak negatif jangka panjang yang disebabkan karena malnutrisi pada bayi, bahkan masih dapat dirasakan kelak setelah bayi menjadi dewasa. Menurunnya aspek kognitif, performa pendidikan, kapasitas kerja, dan pendapatan perkapita serta

meningkatnya resiko terjadinya berbagai penyakit stroke, hipertensi, dan penyakit jantung. Pada prinsipnya, mencegah selalu lebih baik dari pada mengobati. Mencegah malnutrisi pada bayi dan memastikan tumbuh kembang yang optimal, mulailah dengan IMD pada bayi selambatnya satu jam setelah kelahiran, pemberian ASI eksklusif sampai enam bulan, dan dilanjutkan dengan pemberian MP-ASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) yang berkualitas sementara ASI dapat diteruskan hingga anak berusia dua tahun. ASI merupakan sumber gizi terbaik bagi bayi yang memberikan banyak manfaat baik untuk kesehatan, pertumbuhan, maupun perkembangan anak (Hanindita, 2021).

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa sangat penting bagi ibu melahirkan untuk melaksanakan IMD, karena proses tersebut merupakan langkah awal dalam keberhasilan menyusui, serta faktor pengetahuan sangat berperan penting dalam keberhasilan IMD agar dapat memberikan ASI segera setelah bayi dilahirkan, sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas. Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin meneliti “Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan Keberhasilan ASI eksklusif pada Bayi di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir”.

## 1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan keberhasilan ASI eksklusif pada bayi di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir.

## 1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah untuk menambah dan mengembangkan wawasan serta pengetahuan mengenai hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan keberhasilan ASI eksklusif pada bayi di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir.

## 1.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan pemberian Inisiasi Menyusu Dini dengan keberhasilan ASI eksklusif pada bayi di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

Inisiasi Menyusu Dini (*early initiation*) atau permulaan menyusu dini adalah bayi mulai menyusu sendiri segera setelah lahir. Jadi, sebenarnya bayi manusia seperti juga bayi mamalia lain mempunyai kemampuan untuk menyusu sendiri, asalkan di biarkan kontak kulit bayi dengan kulit ibunya. Setidaknya selama satu jam segera setelah lahir. Cara bayi melakukan IMD ini dinamakan *the breast crawl* atau merangkak mencari payudara (Roesli, 2008).

Bayi baru lahir dapat merangkak kearah payudara, menemukan putting susu, kemudian menyusu sendiri, orang tua (ibu dan ayah) bahkan tenaga kesehatan sangat terpesona menyaksikan keajaiban ini. Bayangkan, selama berpuluh-puluh tahun, baik tenaga kesehatan mau pun orang tua berpendapat bahwa bayi baru lahir tidak mungkin dapat menyusu sendiri. Kita berpikir untuk mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) yang pertama kalinya, kita harus membantu bayi dengan memasukkan putting susu ke mulut bayi atau menyusui. Padahal, bayi baru lahir belum siap menyusu sehingga jika ibu menyusui bayi untuk pertama kali, kadang ia hanya melihat dan menjilat putting susu, bahkan kadang menolak tindakan yang mengganggunya ini. Sebenarnya, saat dilahirkan, bayi mungkin lebih mengerti akan hal ini dari pada ibu dan kita (Roesli, 2008).

IMD adalah proses membiarkan bayi dengan nalurinya sendiri dapat menyusu segera dalam satu jam pertama setelah lahir, bersamaan dengan kontak kulit antara bayi dengan kulit ibu. Bayi dibiarkan setidaknya satu jam di dada ibu, sampai dia menyusu sendiri. Karena inisiatif untuk menyusu diserahkan kepada bayi maka istilah yang digunakan adalah inisiasi menyusu dini. Berkaitan dengan ASI eksklusif selama enam bulan, proses IMD menjadi salah satu faktor penentu keberhasilannya. Mempraktikkan IMD, maka produksi ASI akan terstimulasi sejak dini, sehingga tidak ada lagi alasan ASI kurang atau ASI tidak keluar yang sering menjadi penghambat ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif hingga bayi berusia enam bulan. Kebutuhan gizi bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal sampai usia enam bulan cukup dipenuhi hanya dari ASI saja karena ASI mengandung semua zat gizi dan cairan yang dibutuhkan

untuk memenuhi kebutuhan seluruh gizi selama enam bulan kehidupan. Pemberian makanan yang terlalu dini dan tidak tepat mengakibatkan banyak anak yang menderita kurang gizi. Perlu dilakukan pemantauan pertumbuhan sejak lahir secara rutin dan berkesinambungan. MP-ASI mulai diberikan sejak bayi berumur enam bulan dan pemberian ASI tetap berlanjut sampai usia dua tahun bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi dan anak selain dari ASI. Keluarga dapat menyiapkan MP-ASI yang sehat dan bergizi seimbang bagi bayi dan anak usia 6-24 bulan (Widaryanti, 2019).

## 2.2 Tahap-tahap dalam IMD

Tahap-tahap dalam IMD yaitu ketika proses melahirkan, ibu disarankan untuk mengurangi atau tidak menggunakan obat kimiawi, jika ibu menggunakan obat kimiawi terlalu banyak, di khawatirkan akan terbawa ASI ke bayi yang nantinya akan menyusui dalam proses IMD. Petugas kesehatan yang membantu ibu menjalani proses persalinan, akan melakukan kegiatan penanganan kelahiran seperti biasanya. Begitu pula jika ibu harus menjalani operasi *caesar*. Setelah bayi lahir secepatnya di keringkan seperlunya tanpa menghilangkan *vernix caseosa*, karena *vernix caseosa* akan membuat bayi tetap merasa hangat dan nyaman. Bayi kemudian ditengkurapkan di dada atau perut ibu, dengan kulit bayi melekat pada kulit ibu. Mencegah bayi kedinginan, kepala bayi dapat dipakaikan topi, kemudian jika perlu bayi dan ibu diselimuti. Bayi yang ditengkurapkan di dada atau perut ibu, dibiarkan untuk mencari sendiri puting susu ibunya (bayi tidak dipaksakan ke puting susu). Pada dasarnya bayi memiliki naluri yang kuat untuk mencari sendiri puting susu ibunya. Saat bayi di biarkan untuk mencari puting susu ibunya, ibu perlu didukung dan dibantu untuk mengenali perilaku bayinya sebelum menyusui. Posisi ibu yang berbaring mungkin tidak dapat mengamati dengan jelas apa yang dilakukan bayi. Bayi dibiarkan tetap dalam posisi kulitnya bersentuhan dengan kulit ibu sampai proses menyusui pertama selesai. Setelah selesai menyusui awal, bayi baru dipisahkan untuk ditimbang, diukur, dicap, diberikan vitamin K dan tetes mata. Ibu dan bayi tetap bersama dan rawat gabung. Rawat gabung memungkinkan ibu untuk menyusui bayinya kapan saja menyusui bayinya, karena kegiatan menyusui tidak boleh dijadwalkan. Rawat gabung juga meningkatkan ikatan batin antara ibu dengan bayinya. Bayi jadi jarang menangis

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena selalu merasa dekat dengan ibu, dan selain itu dapat memudahkan ibu untuk beristirahat dan menyusui (Widaryanti, 2019).

### 2.3 IMD yang Dianjurkan

Langkah-langkah melakukan IMD yang dianjurkan begitu bayi lahir diletakkan di perut ibu yang sudah di alasi kain kering. Keringkan seluruh tubuh bayi termasuk kepala secepatnya, kecuali kedua tangannya. Tali pusat dipotong lalu diikat. *Vernik* (zat lemak putih) yang melekat di tubuh bayi sebaiknya tidak dibersihkan karena zat ini membuat nyaman kulit bayi. Tanpa dibedong, bayi langsung ditengkurapkan di dada atau perut ibu dengan kontak kulit bayi dan kulit ibu. Ibu dan bayi di selimuti bersama-sama. Jika perlu bayi diberi topi untuk mengurangi pengeluaran panas dari kepalanya (Roesli, 2008).

IMD harus dilakukan langsung saat lahir tanpa boleh ditunda dengan kegiatan menimbang atau mengukur bayi jika ibu dan bayi dalam keadaan stabil. Segera lakukan kontak kulit antara ibu dan bayi setelah pemotongan dan pengikatan tali pusat. Bayi ditengkurapkan di dada atau di perut ibu dengan kepala menghadap ke arah kepala ibu segera mungkin setelah badan dikeringkan (bukan dimandikan), kecuali pada telapak tangannya. Mengeringkan tubuh bayi tidak perlu sampai menghilangkan *verniks* karena *verniks* berfungsi sebagai penahan panas pada bayi. Kedua telapak tangan bayi dibiarkan terkena air ketuban sama dengan bau payudara ibu. Agar baunya tetap ada, maka dada ibu juga tidak boleh dibersihkan. Petugas memberikan selimut untuk menyelimuti badan bayi dan ibu (selimuti di belakang punggung bayi, agar tetap terjadi kontak kulit antara ibu dan bayi) serta berikan topi untuk menutupi kepala bayi. Setelah bayi diletakkan, bayi akan menyesuaikan dengan lingkungan, bayi mungkin belum bereaksi saat pertama kali diletakkan di dada ibu karena masih waspada dan mengenali keadaan sekitarnya. Bayi akan merangkak naik, sambil merangkak bayi juga menjilati kulit ibu yang mengandung bakteri baik sehingga kekebalan tubuh bayi akan bertambah. Sentuhan bayi pada payudara ibu akan merangsang hormon oksitosin. Saat menemukan puting ibu bayi tidak langsung mengisap melainkan menjilat dan mengulumnya terlebih dahulu, setelah itu bayi baru menyusui sendiri. Setelah usai tindakan IMD bayi tetap dalam jangkauan ibu agar dapat diberi ASI sesuai permintaan bayi (Indah, 2015).

## 2.4 Manfaat IMD

Berikut adalah beberapa manfaat yang didapat dari proses IMD bagi bayi, antara lain IMD merupakan langkah awal membentuk ikatan batin antara ibu dan anak. Sentuhan antar kulit (*skin to skin*) saat sedang menyusui mampu memberikan efek psikologis yang kuat di antara keduanya. IMD membantu motorik bayi Mengurangi stres pada bayi. Selama proses IMD, kulit ibu akan lebih tenang dan denyut jantungnya pun teratur. Kontak kulit saat proses IMD membuat bakteri dari kulit ibu berpindah ke bayi. Menjilat kulit ibu, maka bayi akan menelan bakteri baik sehingga membuatnya memiliki daya tahan tubuh lebih tinggi. Bayi mendapat kolostrum yang kaya antibodi. Hal ini penting untuk pertumbuhan usus bayi dan ketahanan terhadap infeksi. Kolostrum adalah ASI pertama yang keluar dari payudara ibu, berwarna kekuningan dan sangat bermanfaat bagi daya tahan bayi. Proses IMD membuat bayi lebih berhasil menyusui secara eksklusif dan lebih lama disusui. Sentuhan, isapan dan jilatan pada puting susu akan merangsang pengeluaran hormon oksitosin yang penting untuk meningkatkan kontraksi rahim pasca bersalin. Hal ini akan mengurangi resiko perdarahan pada ibu, merangsang hormon lain yang secara psikologis akan membuat ibu merasa tenang, rileks, mengurangi nyeri, dan merangsang keluarnya ASI (Aditya, 2014).

IMD dapat menyelamatkan 22% dari bayi yang meninggal sebelum usia satu bulan. Menyusui satu jam pertama kehidupan yang diawali dengan kontak kulit antara ibu dan bayi dinyatakan sebagai indikator global. Sesuai dengan kebijakan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Unicef yang juga merekomendasikan IMD sebagai tindakan penyelamatan kehidupan. Hal ini lah yang membuat pemerintahan Indonesia juga menganjurkan program IMD di rumah sakit-rumah sakit.

IMD sangat bermanfaat bagi bayi dan ibu, IMD dapat mengurangi tingkat kematian pada bayi. Bakteri baik dalam usus dan pencernaan bayi tidak akan terganggu kerjanya dalam melindungi pencernaan di awal proses menyusui. Pemberian asupan lain selain ASI pada awal kehidupan bayi akan mengganggu fungsi normal usus bayi. Kehangatan kulit dan kelembutan sentuhan ibu selama IMD bisa mengurangi risiko kematian bayi karena mengalami hipotermia di hari

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pertama kelahiran. Membantu meningkatkan lama menyusui. Mengurangi perdarahan yang dialami ibu dan menjaga produktivitas ASI. (Indah, 2015).

## 2. Pengertian ASI

ASI adalah satu jenis makanan yang mencukupi seluruh unsur kebutuhan bayi baik fisik, psikologisosial maupun spritual. ASI mengandung nutrisi hormon, unsur kekebalan pertumbuhan, anti alergi, serta anti inflamasi. Zat gizi dalam ASI mencakup hampir 200 unsur zat makanan (Purwanti, 2004). Keseimbangan zat-zat gizi dalam air susu ibu berada pada tingkat terbaik dan air susunya memiliki bentuk paling baik bagi tubuh bayi. Pada saat yang sama ASI juga sangat kaya akan sari-sari makanan yang mempercepat pertumbuhan sel-sel otak dan perkembangan sistem saraf (Yahya, 2007).

ASI adalah minuman yang dianjurkan untuk semua neonatus, termasuk bayi prematur. ASI memiliki manfaat gizi, imunologis dan fisiologis dibandingkan dengan susu formula atau jenis susu lainnya. Bayi harus diberi ASI sesuai permintaannya baik siang maupun malam, tanpa dibatasi frekuensi atau waktunya, bayi yang menunjukkan tanda atau gejala sakit seperti gawat napas, refleks hisap atau telan yang buruk, letargi, distensi abdomen atau kehilangan berat badan harus dievaluasi segera. ASI eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja tanpa tambahan cairan lain, seperti susu formula, jeruk, air teh, air putih, dan tanpa tambahan makanan padat, seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan tim (Maryunni, 2015).

Pemberian ASI secara eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim. Pemberian ASI secara eksklusif dianjurkan sampai bayi berusia enam bulan dan diperkenalkan dengan makanan padat, ASI tetap diteruskan sampai bayi berusia dua tahun. Pemberian makanan untuk bayi yang ideal dapat dicapai dengan cara menciptakan pengertian serta dukungan dari lingkungan sehingga ibu dapat menyusui secara eksklusif (Roesli, 2008)

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.6 Kandungan ASI

ASI mengandung 88,1% air sehingga ASI yang diminum bayi selama pemberian ASI eksklusif sudah mencukupi kebutuhan bayi dan sesuai dengan kesehatan bayi. Bayi baru lahir yang hanya mendapatkan sedikit ASI pertama (kolostrum cairan kental kekuningan) tidak memerlukan tambahan cairan karena bayi dilahirkan dengan cukup cairan didalam tubuhnya. ASI dengan kandungan air yang lebih tinggi biasanya akan keluar pada hari ketiga atau ke empat (Yuliarti, 2010). Menambahkan air putih, air gula, susu formula, dan cairan selain ASI tidak boleh dilakukan pada bayi baru lahir, bayi tidak memerlukan cairan lain. Bayi yang menyusu sesuai keinginan akan meminta menyusu lebih sering untuk mengompensasi kebutuhan tubuhnya terhadap cairan (Monika, 2014).

Konsentrasi protein dalam ASI adalah 0,9 gram/100 ml. ASI mengandung kasein yang lebih rendah sehingga lebih mudah dicerna. ASI mengandung *alfa-laktalbumin*, susu sapi mengandung *beta-laktoglobulin* yang dapat membuat tubuh bayi intoleran atau sulit menerima susu sapi tersebut. Susu formula tidak dapat menyamai *laktoferin*, yaitu kandungan protein dalam ASI yang berperan melindungi bayi dari infeksi saluran pencernaan. Karbohidrat utama dalam ASI adalah laktosa yang merupakan komponen utama ASI. Laktosa memenuhi 40-45% kebutuhan energi bayi. ASI mengandung tujuh gram laktosa per 100 ml, jauh lebih tinggi dari susu lain dan merupakan sumber energi yang utama dan paling penting. ASI mengandung 3,5 gram lemak per 100 ml. Lemak sangat dibutuhkan sebagai sumber energi, dan sebanyak 50% kebutuhan energi bayi diperoleh dari lemak ASI. ASI mengandung berbagai vitamin yang diperlukan bayi.

Kadar vitamin D dalam ASI cukup rendah sehingga bayi juga memerlukan paparan sinar matahari pagi. Kandungan mineral dalam ASI cukup rendah karena ginjal bayi masih berkembang. Kalsium dalam ASI dapat terserap tubuh efektif dibanding susu formula. Kandungan zat besi dalam ASI juga dapat terserap lebih efektif dibanding susu formula karena ASI mengandung vitamin C yang tinggi. Bayi dapat menyerap hingga 60% zat besi dalam ASI sementara bila mengonsumsi susu formula hanya 4% zat besi yang diserap tubuh bayi. ASI mengandung 20 enzim aktif yaitu *lysozyme* yang berperan sebagai antimikroba. ASI mengandung *lysozyme* 300 kali lebih banyak dibandingkan susu sapi. ASI

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga mengandung lipase yang berperan dalam mencerna lemak dan mengubahnya menjadi energi yang dibutuhkan bayi. ASI juga mengandung amilase yang berperan dalam mencerna karbohidrat. ASI mengandung banyak faktor yang berfungsi melindungi bayi dari berbagai infeksi, seperti K-immunoglobulin, sIgA (*secretory immunoglobulin A*), sel darah putih-K, dan K-oligosakarida. Melindungi tanpa menyebabkan efek peradangan seperti demam tinggi yang berbahaya bagi bayi, antibodi sIgA terbentuk di tubuh ibu secara spesifik melindungi bayi sesuai keadaan bayi dan lingkungan (Monika, 2014).

## 2.7 Kandungan Kolostrum

Kandungan penuh dengan zat antibodi (zat pertahanan tubuh untuk melawan zat asing yang masuk ke dalam tubuh) dan *immunoglobulin* (zat kesehatan untuk melawan infeksi penyakit). Kolostrum mengandung zat kekebalan yang terdapat pada ASI akan melindungi bayi dari penyakit diare. Semakin matang ASI, konsentrasi *immunoglobulin*, total protein dan vitamin yang larut di dalam lemak menurun, sedangkan laktosa, lemak, kalori, dan vitamin yang larut dalam air meningkat. Kandungan dari kolostrum antara lain protein 8,5%, lemak 2,5%, karbohidrat 3,5%, garam dan mineral 0,4%, air 85,1%, vitamin A,B,C,D,E dan vitamin K dalam jumlah yang sangat sedikit, leukosit (sel darah putih).

Kekebalan bayi akan bertambah dengan adanya kandungan zat-zat dan vitamin yang terdapat pada air susu ibu tersebut, serta volume kolostrum yang meningkat dan ditambah dengan adanya isapan bayi yang baru lahir secara terus menerus. Hal ini yang mengharuskan bayi segera setelah lahir ditempelkan ke payudara ibu, agar bayi dapat sesering mungkin menyusui. Kandungan kolostrum inilah yang tidak diketahui ibu sehingga banyak ibu dimasa setelah persalinan tidak memberikan kolostrum kepada bayi baru lahir karena pengetahuan tentang hubungan kolostrum masih minim (Nurita, 2022). Kolostrum yang diproduksi antara hari 1-4 menyusui kaya akan zat gizi terutama protein. Kolostrum mengandung protein, vitamin A yang tinggi, karbohidrat dan lemak rendah, rendah laktosa dan protein utama yakni *immunoglobulin* (*IgG*, *IgA*, dan *IgM*) (Maryunani, 2012). Kandungan Kolostrum, ASI transisi dan ASI matur dapat dilihat pada Tabel 2.1.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1. Kandungan Kolostrum, ASI Transisi dan ASI Matur

Kandungan	Kolostrum	ASI Transisi	ASI Matur
Energi (Kgkal)	57,0	63,0	65,0
Laktosa (gr/100 ml)	6,5	6,7	7,0
Lemak (gr/100 ml)	2,9	3,6	3,8
Protein (gr/100 ml)	1,195	0,965	1,324
Mineral (gr/100 ml)	0,3	0,3	0,2
Immunoglobulin			
Ig A (mg/100 ml)	335,9	-	119,6
Ig G (mg/100 ml)	5,9	-	2,9
Ig M (mg/100 ml)	17,1	-	2,9
Lisosim (mg/100 ml)	14,2-16,4	-	24,3-27,5
Laktoferin	420-520	-	250-270

Sumber : (Maryunani, 2012).

Berdasarkan hasil data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 menunjukkan pemberian ASI pada bayi mencapai 52%. Minimnya pengetahuan ibu terhadap kandungan ASI, mengakibatkan ibu menyusui memberikan susu formula pada bayi usia 6-12 bulan. Ibu beranggapan bahwa susu formula lebih baik dari ASI, Berdasarkan kandungan protein dan laktosa didalamnya ASI lebih baik dari susu formula dan lebih aman di konsumsi karena kandungan protein dan laktosa pada ASI sesuai kebutuhan bayi. ASI mengandung protein 12,83% dan mengandung laktosa 25,25% sedangkan susu formula mengandung protein 1,3975% dan mengandung laktosa 51,89%. Protein pada ASI lebih tinggi dibandingkan dengan susu formula dan kandungan laktosa pada susu formula yang lebih tinggi di karenakan ASI dari ibu yang memiliki kadar laktosanya rendah, karena di sesuaikan dengan kebutuhan bayi (Audihani dkk, 2022).

## 2.8. Manfaat ASI

Menyusui merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi ibu, sekaligus memberikan manfaat yang tak terhingga pada anak (Yuliarti, 2010). Manfaat tersebut, antara lain : a.) Bayi mendapatkan gizi dan enzim terbaik yang di butuhkan. b.) Bayi mendapatkan zat-zat imun, serta perlindungan dan kehangatan melalui kontak dari kulit ke kulit dengan ibunya. c.) Meningkatkan sensitivitas ibu akan kebutuhan bayinya. d.) Mengurangi perdarahan, serta konservasi zat besi, protein, dan zat lainnya, mengingat ibu tidak haid sehingga menghemat zat yang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbuang. e.) Penghematan karena tidak perlu membeli susu. f.) ASI eksklusif dapat menurunkan angka kejadian alergi, terganggu pernapasan, diare, dan obesitas pada anak.

ASI merupakan makanan bayi yang paling sempurna, mudah di cerna dan diserap karena mengandung enzim pencernaan, dapat mencegah terjadinya penyakit infeksi karena mengandung zat penangkal penyakit (misalnya, *immunoglobulin*), praktis dan mudah memberikannya, serta murah dan bersih. Selain itu, ASI mengandung rangkain asam lemak tak jenuh yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan otak anak. ASI selalu berada dalam suhu yang tepat, tidak menyebabkan alergi, dapat mencegah kerusakan gigi, dan dapat mengoptimalkan perkembangan bayi.

Selain keuntungan yang tampak ketika masih bayi, menyusui juga mempunyai kontribusi dalam menjaga kesehatan anak seumur hidupnya. Orang dewasa yang mendapatkan ASI eksklusif semasa bayi mempunyai resiko rendah terkena hipertensi, kolestrol, *overweight*, obesitas, dan diabetes tipe 2, serta mempunyai kecerdasan lebih tinggi. Anak-anak yang tidak diberi ASI secara eksklusif sangat rentan terkena penyakit kronis, seperti kanker, jantung, hipertensi, dan diabetes setelah ia dewasa nanti. Tidak hanya itu, anak juga dapat menderita kekurangan gizi dan mengalami obesitas (kegemukan).

Manfaat lain dari ASI adalah menangkali alergi susu. Alergi tak mengenal usia, termasuk pada balita. Justru merekalah yang paling rentan mengalami alergi, baik terhadap lingkungan yang tidak sehat mau pun dari makanan yang dikonsumsi. Kematangan atau maturasinya belum sempurna. Itulah sebabnya ASI eksklusif selama enam bulan pertama dapat mengurangi kemungkinan terjadinya alergi. Reaksi alergi tidak jelas gejala klinisnya dan reaksinya di dalam tubuh pun bermacam-macam. Oleh karena itu, penanganannya juga harus tepat, jangan berlebihan, dan jangan di biarkan begitu saja.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Pengeluaran ASI

Menurut (Nugroho, 2011) dan (Sulistyoningsih, 2011), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kelancaran pengeluaran ASI yaitu :

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Hisapan Bayi

Hisapan mulut bayi pada payudara ibu akan menstimulus *hipofisis anterior* dan *posterior* sehingga mengeluarkan *hormon prolaktin* (sebagai produksi ASI) dan *hormon oksitosin* (sebagai pengeluaran ASI). Hisapan bayi tidak sempurna akan membuat hormon prolaktin dan oksitosin terus menurun dan ASI akan terhenti (Purwanti, 2004).

b. Kontak langsung ibu dan bayi

Ikatan kasih sayang ibu dan bayi terjadi oleh berbagai rangsangan. Sentuhan kulit dan mencium bau yang khas antara ibu dan bayi. Kontak langsung ini sangat dibutuhkan untuk menciptakan kepuasan bagi ibu dan juga bayi. Bayi merasa aman dan puas karena dia mendapatkan kehangatan dari dekapan ibunya. Ibu yang rileks dan nyaman maka pengeluaran ASI akan berlangsung baik (Wulandari, 2011).

c. Frekuensi penyusuan

Frekuensi penyusuan ini berkaitan dengan kemampuan stimulasi hormon dan klenjar payudara. Studi yang dilakukan pada ibu dengan bayi cukup bulan menunjukkan bahwa frekuensi 10 kali dalam sehari selama dua minggu pertama setelah melahirkan berhubungan dengan produksi ASI yang cukup.

d. Psikologis ibu

Ibu yang cemas dan stres mengganggu laktasi sehingga mempengaruhi produksi ASI karena menghambat pengeluaran ASI. Ibu dalam keadaan tertekan, sedih, kurang percaya diri, dan berbagai bentuk ketegangan emosional akan menurunkan volume ASI bahkan tidak akan terjadi produksi ASI. Keberhasilan proses menyusui sangat tergantung pada adanya rasa percaya diri ibu bahwa ia mampu menyusui atau memproduksi ASI yang cukup untuk bayinya (Sulistyoningsih, 2011). Semua hal ini dapat dihindari dengan cara ibu cukup istirahat dan menghindari rasa khawatir berlebihan.

e. Umur kehamilan saat melahirkan

Umur kehamilan dan berat lahir mempengaruhi produksi ASI. Hal ini disebabkan bayi yang lahir prematur (umur kehamilan kurang 34

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minggu) sangat lemah dan tidak mampu mengisap secara efektif sehingga produksi ASI lebih rendah dari pada bayi yang lahir tidak prematur. Lemahnya kemampuan mengisap pada bayi prematur dapat disebabkan berat badan yang rendah dan belum sempurna fungsi organ.

f. Berat lahir bayi

Hubungan berat bayi lahir dengan volume ASI dengan kekuatan untuk mengisap, frekuensi, dan lama penyusuan lebih besar. Bayi berat lahir rendah (BBLR) mempunyai kemampuan mengisap ASI lebih rendah dibanding bayi dengan berat lahir normal (>2500 gr).

g. Kualitas dan kuantitas makanan ibu

Ibu-ibu dengan asupan makanan sehari-hari yang kurang, terutama sejak masa kehamilan dapat menyebabkan produksi ASI akan berkurang atau bahkan tidak keluar sehingga keadaan ini akan berpengaruh terhadap bayinya. ASI yang diproduksi mencukupi kebutuhan bayi, perlu diperhatikan kualitas dan kuantitas makanan ibu

## 2.10 Kerangka Pemikiran

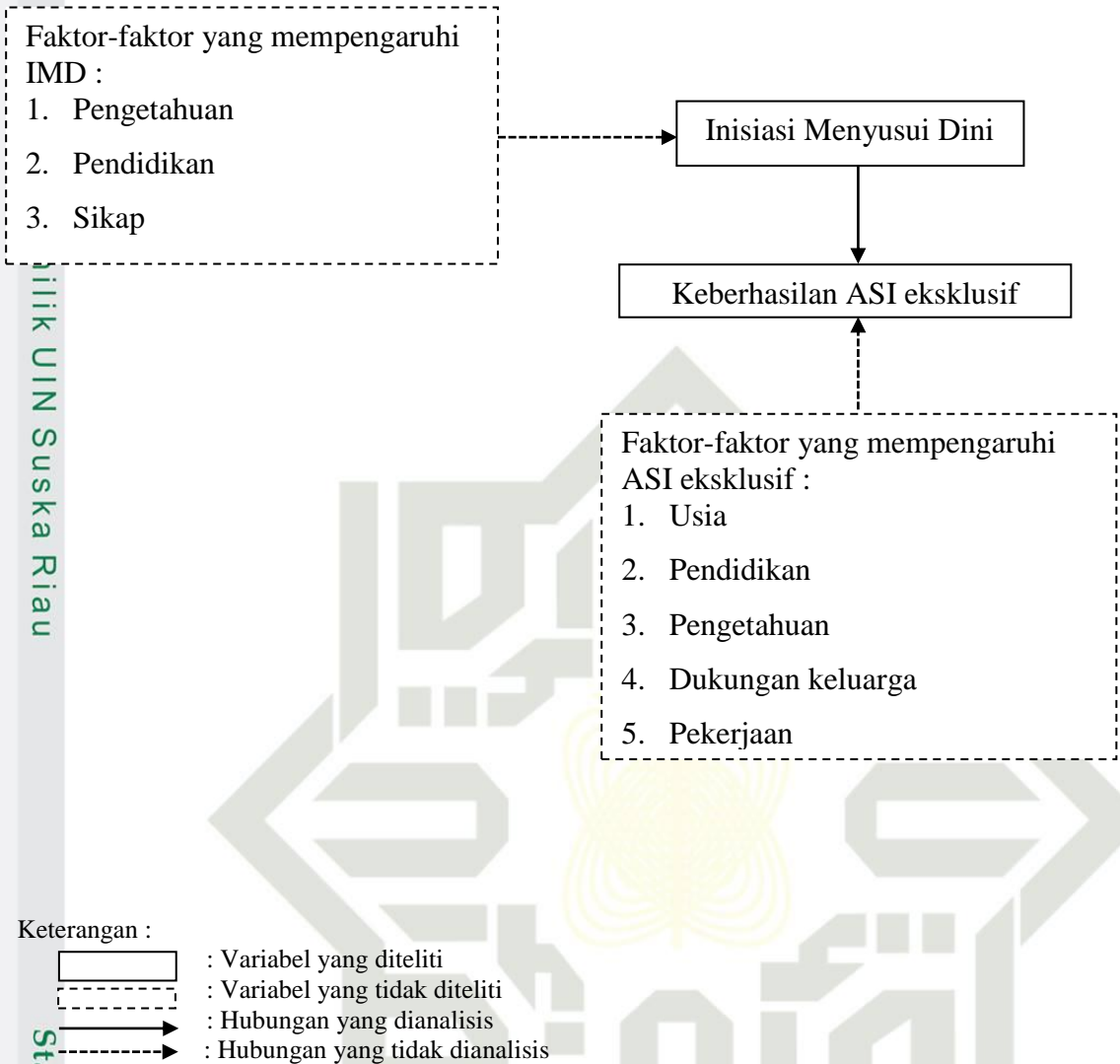
Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Rangsangan pada payudara yaitu bayi mengisap akan merangsang produksi prolaktin yang memacu sel-sel kelenjar memproduksi ASI, sehingga semakin sering bayi menyusu semakin banyak prolaktin yang di produksi sehingga semakin banyak produksi air susu, proses ini di kenal dengan refleksi prolaktin, dengan bayi mengisap juga merangsang hipofisis (glandula pituitari) posterior mengeluarkan hormon oksitosin yang menyebabkan kontraksi sel-sel miopitel. Proses ini disebut refleksi let down atau pelepasan ASI dan membuat ASI tersedia buat bayi (Pitriani dan Andriyani, 2014).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan Keberhasilan ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### III. METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan Bulan Februari sampai dengan Maret 2023, di Wilayah Kerja Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir. Pemilihan lokasi berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu: cangkupan IMD di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir masih rendah, terdapat banyak ibu belum mengetahui tentang IMD dan manfaat IMD itu sendiri, tidak pernah dilakukan penelitian tentang hubungan antara IMD terhadap keberhasilan ASI eksklusif pada bayi.

#### 3.2 Konsep Operasional

##### 3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018), Penelitian menggunakan dua variabel yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*. 1). Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel risiko atau sebab, mempengaruhi (Notoatmodjo, 2018). Adapun variabel *independent* dalam penelitian adalah inisiasi menyusui dini pada bayi di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir. 2). Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel akibat atau efek, dipengaruhi (Notoatmodjo, 2018). Adapun variabel *dependent* pada penelitian adalah keberhasilan ASI eksklusif pada bayi di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir.

#### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan pulpen. Kuesioner diartikan sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dan interviewer tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.4. berikut.

Tabel 3.1. Definisi Operasional Hubungan Inisiasi Menyusu dengan Keberhasilan Asi Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Akhir
1.	Inisiasi Menyusu Dini	Proses bayi menyusu setelah dilahirkan, dimana bayi diletakkan tengkurap di dada ibu dengan kontak langsung antara kulit bayi dan kulit ibu sampai bayi dapat menyusu sendiri (Kemenkes, 2014)	Kuesioner	Ordinal	Tidak IMD jika bayi tidak segera diletakkan di dada ibu segera setelah lahir dan < 1 jam  IMD jika bayi diletakkan di dada ibu segera 0.0 menit setelah lahir $\geq$ 1 jam  (SSGI, 2022)
2.	ASI Eksklusif	Pemberian ASI tanpa suplementasi makanan maupun minuman lain kecuali obat (Kemenkes, 2022). Keberhasilan pemberian ASI eksklusif adalah tingkat pendidikan ibu yang tinggi, tingkat pengetahuan ibu yang cukup tinggi, adanya dukungan serta pengertian suami untuk menyusui secara eksklusif (Purwiyanti, 2011)	Kuesioner	Ordinal	Tidak ASI Eksklusif jika bayi diberi makanan lain selain ASI dan obat pada usia bayi < 6 bulan  ASI Eksklusif jika bayi diberi ASI saja tanpa tambahan makanan lain kecuali obat sampai bayi usia 6 bulan  (SSGI, 2022)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Metode Pengambilan Sampel

#### 3.5.1 Desain Penelitian

Penelitian yang menggunakan metode deskriptik analitik yaitu menggambarkan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, dengan pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko sebagai variabel bebas dan efek atau outcome sebagai variabel terikat yang diamati dalam waktu yang bersamaan. Pada penelitian ini variabel independent (Pemberian Inisiasi Menyusu Dini) dan variabel dependent (Keberhasilan ASI Eksklusif pada Bayi) yang di teliti secara bersamaan. Dalam penelitian ini bertujuan mencari hubungan IMD dengan keberhasilan ASI eksklusif.

#### 3.5.2 Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2022 yaitu 79 ibu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *non probability* dengan *total sampling* yaitu cara pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu 79 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu di Wilayah Puskesmas Kabupaten Rokan Hilir yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah, 1). Ibu yang memiliki bayi usia diatas 6-12 bulan, 2). Ibu yang melahirkan cukup bulan dan bayi tidak BBLR, 3). Ibu sehat jasmani dan mental,4). Bersedia menjadi responden penelitian

### 3.6 Analisis Data

#### 3.6.1 Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan menggunakan kuesioner, pada kuesioner tersebut berisi pertanyaan mengenai tingkat pemberian Inisiasi Menyusu Dini dengan keberhasilan ASI eksklusif pada bayi. Data sekunder merupakan data yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh dari lembaga atau instansi yang terkait pada penelitian ini yaitu Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir.

### 3.6.3 Pengolahan Data

Proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan, menurut (Masturoh dan Anggita, 2018) proses pengolah data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- 1) *Editing*, tahapan data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya, jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidak lengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang,
- 2) *Coding*, adalah kegiatan memberikan kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. *Coding* atau mengkode data bertujuan untuk membedakan berdasarkan karakter. *Coding* pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode angka pada setiap jawaban untuk mempermudah dalam pengolahan dan analisis data, peneliti memberikan kode terhadap setiap variabel yang diteliti dapat dilihat Tabel 3.2

Tabel 3.2. Pengkodean Variabel

No	Variabel	Kode
1	Usia	
	20-35 tahun	1
	36-41 tahun	2
Pendidikan	SD-SMP	1
	SMA-S1	2
IMD	Benar	1
	Salah	0
ASI Eksklusif	Benar	1
	Salah	0

Berdasarkan Tabel 3.2. menunjukkan pengkodean untuk usia 20-35 tahun kodenya 1 dan 36-41 tahun kodenya 2. Pendidikan SD-SMP kodenya 1 dan SMA-S1 kodenya 2. Variabel IMD dengan jawaban benar kodenya 1 dan variabel IMD dengan jawaban salah kodenya 0. Variabel ASI eksklusif dengan jawaban benar kodenya 1 dan variabel ASI eksklusif dengan jawaban salah kodenya 0.

- 3) *Entry*, yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau software komputer salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk “entri data” data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian adalah program SSPSS 25 for windows dan microsoft excel 2010. Variabel IMD yang telah diisi oleh setiap responden dilakukan penjumlahan seluruh jawaban yang benar lalu jumlah benar lalu jumlah benar dibagi dengan seluruh jumlah pertanyaan IMD, contohnya responden dengan jawaban benar tiga pertanyaan lalu  $(3/5) \times 100 = 60\%$ . Variabel ASI eksklusif yang telah diisi oleh setiap responden dilakukan penjumlahan seluruh jawaban yang benar lalu jumlah benar dibagi dengan pertanyaan ASI eksklusif, contohnya responden dengan jawaban benar empat lalu  $(4/9) \times 100 = 44,4\%$ .

*Tabulating* adalah pengelompokan data setelah melalui editing dan coding ke dalam suatu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimilikinya, sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3.6.4 Analisis Data

Analisa merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting. Kegiatan ini digunakan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa. Adapun analisis yang dilakukan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis Univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk *table* distribusi frekuensi. Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan setiap variabel penelitian yaitu variabel independen dan dependen. Pada penelitian ini, uji statistik univariat digunakan untuk menganalisa variabel Independen yaitu inisiasi menyusui dini dan variabel dependen yaitu keberhasilan ASI eksklusif pada bayi.

Analisis bivariat yaitu analisis yang digunakan untuk menghubungkan antara dua variabel, variabel bebas dengan variabel terikat dalam hal ini peneliti mencari adanya hubungan pemberian IMD dengan keberhasilan ASI eksklusif. Dalam analisis bivariat ini menggunakan uji chi-square karena variabel tersebut berbentuk kategori rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_n)^2}{f_n}$$

Keterangan Rumus :

$X^2$  = Nilai chi-kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

$f_n$  = Frekuensi yang diharapkan

Menunjukkan hipotesa alternative ( $H_a$ ) diterima ada hubungan yang signifikan sedangkan hipotesa ( $H_o$ ) ditolak artinya tidak ada hubungan yang signifikan. Derajat signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji chi-square menyatakan ( $H_a$ ) diterima  $\rho < 0,05$  artinya ada hubungan antara pemberian Inisiasi Menyusu Dini terhadap keberhasilan ASI eksklusif sedangkan jika nilai  $\rho > 0,05$  ini menunjukkan hipotesa nol ( $H_o$ ) ditolak artinya tidak ada hubungan antara pemberian Inisiasi Menyusu Dini terhadap keberhasilan ASI eksklusif.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskriptif penelitian diperoleh 16,45% responden yang memberikan IMD kepada bayinya dan 12,65% responden yang memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya. Hasil analisis uji *chi square* tentang Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan keberhasilan ASI eksklusif pada Bayi usia 6-12 Bulan di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir yaitu, adanya Hubungan yang signifikan antara pemberian IMD dengan keberhasilan ASI eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir dengan nilai signifikansi  $p - value (0,002) < \alpha = 0,05$ .

### 5.2 Saran

Penalatalaksanaan inisiasi menyusui dini pada pelayanan kesehatan sebaiknya dilakukan dengan baik dan benar serta sesuai prosedur yang telah ditetapkan dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai zat gizi yang terkandung pada ASI serta pentingnya inisiasi menyusui dini segera setelah melahirkan dan memberikan ASI secara eksklusif selama 6 bulan tanpa tambahan makanan lain kepada bayi. terutama kepada ibu-ibu agar menyusui bayinya segera setelah melahirkan. Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk lebih menyempurnakan pembahasan dan penggunaan intervensi lain untuk menstimulasi kegiatan inisiasi menyusui dini dan kegiatan pemberian ASI secara eksklusif selama 6 bulan kepada bayi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, N. 2014. *Handbook For New Mom*. Diandra Primamitra Media. Jogjakarta. 251 hal
- Alim, N. 2019. Hubungan Pelaksanaan IMD dan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Status Gizi Bayi di Puskesmas Lamurukung. *Celebes Health Journal* 1 (2) : 118-120. DOI :<https://doi.org/>
- Ansriana. D. M. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Kelurahan Nambang Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Stikes Bhakti Husada Mulia. Madiun.
- Arillia, Y. 2009. Analisis Sosialisasi Program Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif kepada Bidan di Kabupaten Klaten. *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Bahriyah. F., Monifa. P., Abdul. K. J. 2017. Hubungan Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi. *Journal Endurance*. 2(2). 1-6. DOI: <http://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1699>.
- Depkes RI. 2017. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta : Depkes RI.
- Deslima. N., Misnaniarti., HM. Zulkarnain. 2019. Analisis Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang. *Jurnal Jumantik*, 4(1): 1-14.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2019*. Kementerian Kesehatan RI.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2016*. Kementerian Kesehatan RI.
- Fatmawati. L. 2016. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 7-12 Bulan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Aisyiyah. Yogyakarta.
- Fauziah. E., Ratiah. 2021. Hubungan Pelaksanaan IMD dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Bayi di Desa Bantaragung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka. *Jurnal of Public Healt Inovation*, 1(2): 1-10. DOI: 10.34305/jphi.vli2.282.
- Hanindita. M. 2021. *MOMMYCLOPEDIA 456 Fakta tentang ASI dan Menyusui*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 163 hal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hastono, S. P. 2007. *Analisis Data Kesehatan*. Jakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Irawan. J. 2018. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di RSUD Wangaya Kota Denpasar. *Jurnal Skala Husada*, 15(1) : 1-7.
- Kambara. L., Bintang. A. P., Riska. Y., Oktarianita. Nopiawati. Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui tentang ASI Eksklusif pada masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 15(3) : 1-7.  
DOI: <https://doi.org/10.33860/jik.v15i3.493>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia Kementerian Kesehatan RI*. 2018. Risesdas Tahun 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 482 hal.
- Lestari. C. I., Aulia. A., Nurul. Q. R. A., Nita. H. P. 2019. Faktor-faktor yang Menyebabkan Kegagalan Ibu dalam Memberikan Asi Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pejeruk. *Midwifery Journal*. 4(1) : 11-16.
- Lestari, T.L. 2018. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia < 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu Tahun 2018. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kemenkes. Bengkulu
- Mardalena. I. 2021. *Dasar-dasar ilmu gizi konsep dan penerapan pada asuhan keperawatan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 249 hal
- Maryunani. A. 2015. *Asuhan Ibu Nifas dan Asuhan Ibu Menyusui*. IN MEDIA. Bogor. 206 hal
- Masturoh. I., dan Nauri. A. 2018. *Metodelogi Penelitian Kesehatan* (Cetakan Pertama). Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Jakarta. 297 hal
- Mawaddah. S. 2018. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi. *Jurnal Info Kesehatan*, Palangkaraya.
- Nasrah. S. 2018. Faktor Penyebab Kegagalan Asi Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kolono Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kendari.
- Nasrullah. M. J. 2021. Pentingnya Inisiasi Menyusu Dini dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Medika Hutama*. 2(2) : 626-630.

- Ningsih, M. 2021. Keajaiban Inisiasi Menyusu Dini (IMD). *Jurnal Ilmiah Sangkreang Mataram*. 8(1) : 32-34.
- Ningsih, S. L. S. W. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu pada Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Umur 6-12 Bulan. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika. Jombang.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 243 hal
- Nurchayani, A.S. 2017. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Godean II. *Skripsi*. Universitas Aisyiyah. Yogyakarta.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Salema Medika. Jakarta.
- Pitriani, R., Andriyani, R. 2014. *Panduan Lengkap Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Normal*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Prihartini, A, R. 2020. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Anak Usia 7-24 Bulan. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*. 29(1): 88-94.
- Purwati, H, S. 2002. *Penerapan ASI Eksklusif*. Buku Kedokteran. Jakarta. 24 hal
- Prwanti, H. 2004. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. Jakarta : EGC
- Rismawati, Fadjriah. O. 2021. Pentingnya Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1) : 21-25. DOI: 10.37289/mp
- Roesli, U. 2000. *Mengenal ASI Eksklusif*. Pustaka Bunda. Jakarta. 12 hal
- Roesli, U. 2008. *Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*. Pustaka Bunda. Jakarta. 72 hal
- Rosa. S., Maiza. D. 2022. Pengaruh Sosialisasi Kader Posyandu terhadap Peningkatan Pengetahuan IMD dan Asi Eksklusif. *Syntax Idea*. 4(1) :198-206. DOI: <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v4il.1692>.
- Sabrina. R., Rika. R., Ria. W., Asridawati. A. 2022. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 11(1). 1-7. DOI: 10.35816/jiskh.v11il.738.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sampe. A., Rindani. C. T., Monica. A. M. 2020. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Ilmiah Sandi Husada*. 11(10). 448-455. DOI: 10.35816/jiskh.v10i2.314.
- Satri. W. A., Farida. S. N. 2020. Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Manfaat Asi dengan Pemberian Asi Eksklusif Kabupaten Jombang. *Jurnal Penelitian Kesehatan*. 10(1) : 6-12.
- Septiyanti., Nurfardiansyah. B. 2020. Hubungan Pola Pemberian ASI dengan Perkembangan Motorik Kasar dan Halus pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tabaringan Kota Makasar. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. 11(1) : 1-6. DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf11nk431>.
- Sinaga, Haripin. T., Marni. S. 2020. Faktor Penyebab Rendahnya Cakupan Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian Asi Eksklusif. *Aceh Nutrition Journal*. 2(5) :164-171. DOI:<https://dx.doi.org/10.30867/action.v5i2.316>
- Sulistyoningsih. 2011. *Gizi untuk kesehatan ibu dan anak*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). 2017.
- WHO, UNICEF. *Breastfeeding Conseling a Training Course*. Participants Manual.
- Widaryanti. R. 2019. *Pemberian makan bayi dan anak*. C.V. BUDI UTAMA. Yogyakarta. 49 hal
- World Health Organization (WHO). 2017. Infant and child feeding. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs342/en>.
- Yahya, H. 2007. *Cairan Ajaib : ASI*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Yuliarti. N. 2020. *Keajaiban Asi Makanan Terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan, dan Kelincahan si Kecil*. C.V. Andi Offest. Yogyakarta. 35 hal
- Deslima, N., Misnaniarti., Zulkarnain, HM. 2019 Analisis Hubungan Inisiasi Menyusu Dini terhadap Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang. *Jurnal jumentik*, 4 (1) : 1-5

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Lembar Persetujuan Responden

#### LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Nomor Hp :

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Maisyaroh (NIM 11980324465) Mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian “Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan Keberhasilan Asi Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir”. Data yang di dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan suka rela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panipahan, ..... 2023

UIN SUSKA RIAU

(.....)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Kuesioner

**KUESIONER PENELITIAN**

**HUBUNGAN INSIASI MENYUSU DINI TERHADAP KEBERHASILAN  
ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS PANIPAHN KABUPATEN ROKAN  
HILIR**

**Petunjuk :**

1. Isilah kuesioner dibawah ini sesuai dengan keadaan anda sebenarnya
2. Bacalah setiap petunjuk dan pernyataan dengan teliti
3. Isilah data pribadi ibu terlebih dahulu
4. Berilah tanda (√) pada kuesioner yang dianggap benar

**Identitas Responden :**

1. Nama Ibu : \_\_\_\_\_
2. Umur Ibu : \_\_\_\_\_
3. Pendidikan :  SD  SMP  SMA  D III  SI/SII
4. Pekerjaan : \_\_\_\_\_
5. Alamat : \_\_\_\_\_
6. Nama Anak : \_\_\_\_\_
7. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
8. Umur : \_\_\_\_\_
9. Berat Badan : \_\_\_\_\_

Lampiran 3. Kuesioner Inisiasi Menyusu Dini

**Kuesioner Inisiasi Menyusu Dini**

1. Apakah segera setelah bayi lahir langsung diletakkan di dada/ perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi?  
Ya  Tidak
- Kapan bayi mulai diletakkan di dada/ perut ibu setelah dilahirkan?.....menit  
Berapa lama proses peletakkan bayi pada dada/perut ibu setelah dilahirkan?  
<1 jam  ≥1 jam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa yang dilakukan ibu terhadap kolostrum (ASI yang pertama kali keluar, biasanya encer, bening, dan atau berwarna kekuningan)?

- Diberikan semua kepada bayi
- Dibuang sebagian
- Dibuang semua
- ASI belum keluar
- Tidak tahu

3. Apakah bayi pernah disusui atau diberi ASI?

Ya  Tidak

Jika belum/tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya?

- |                           |                          |                        |                          |
|---------------------------|--------------------------|------------------------|--------------------------|
| ASI tidak/belum keluar    | <input type="checkbox"/> | Anak tidak mau menyusu | <input type="checkbox"/> |
| Alasan medis ibu          | <input type="checkbox"/> | Rawat pisah            | <input type="checkbox"/> |
| Alasan medis anak         | <input type="checkbox"/> | Ibu meninggal          | <input type="checkbox"/> |
| Alasan budaya/norma/agama | <input type="checkbox"/> | Lainnya                | <input type="checkbox"/> |

Sumber : SSGI (2022)

**Lampiran 4. Kuesioner ASI Eksklusif**

**Kuesioner ASI Eksklusif**

1. Apakah saat ini bayi masih disusui/diberi ASI?

Ya  Tidak

2. Pada umur berapa bayi disapih?..... bulan

3. Apakah dalam 24 jam terakhir bayi diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?

Ya  Tidak

4. Apakah sebelum disusui yang pertama kali bayi pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?

Ya  Tidak

Apa alasan utama diberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI?

- |                        |                          |                           |                          |
|------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|
| ASI tidak/belum keluar | <input type="checkbox"/> | Anak terpisah dari ibunya | <input type="checkbox"/> |
| Anak tidak mau menyusu | <input type="checkbox"/> | Ibu meninggal             | <input type="checkbox"/> |
| Alasan medis ibu       | <input type="checkbox"/> | Alasan budaya/agama/norma | <input type="checkbox"/> |
| Rawat pisah            | <input type="checkbox"/> | Lainnya                   | <input type="checkbox"/> |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

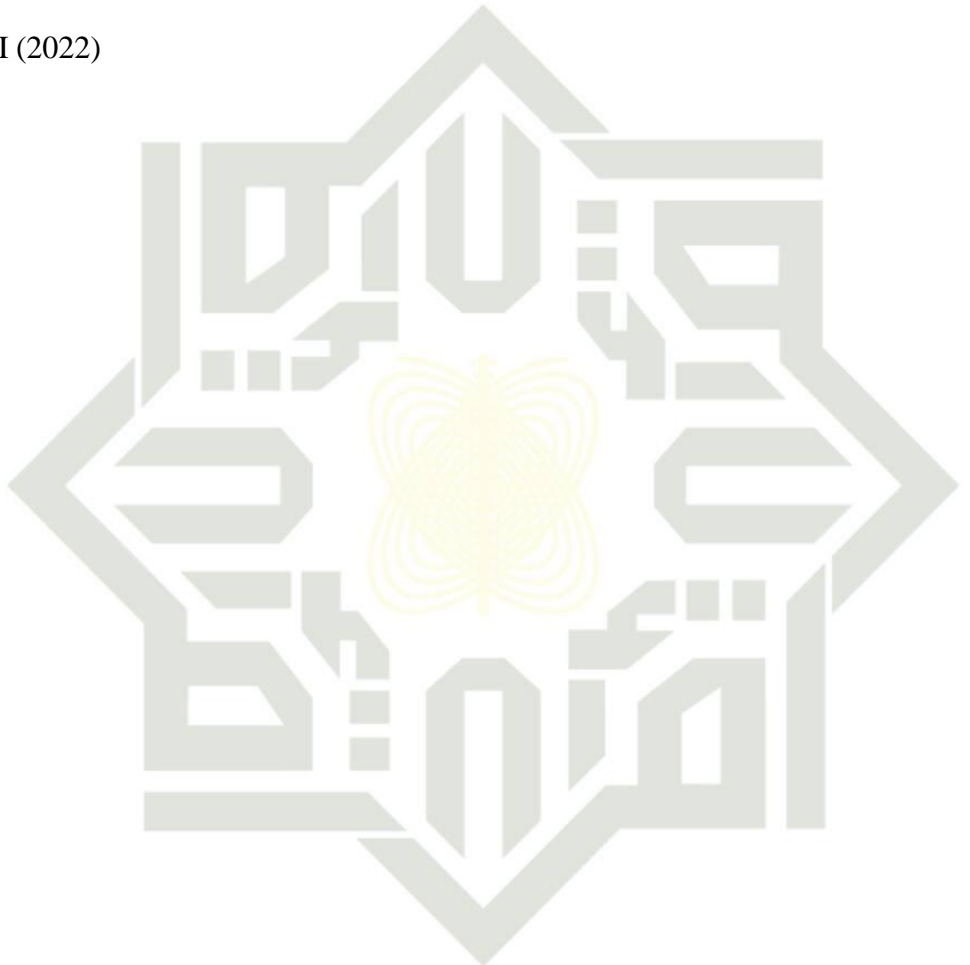
- Alasan medis anak
5. Apa jenis minuman yang pernah diberikan kepada bayi sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar?
- |                  |                          |                           |                          |
|------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|
| Susu formula     | <input type="checkbox"/> | Teh manis                 | <input type="checkbox"/> |
| Susu non-formula | <input type="checkbox"/> | Air putih                 | <input type="checkbox"/> |
| Madu/madu+air    | <input type="checkbox"/> | Bubur tepung/bubur saring | <input type="checkbox"/> |
| Air gula         | <input type="checkbox"/> | Pisang dihaluskan         | <input type="checkbox"/> |
| Air tajin        | <input type="checkbox"/> | Nasi dihaluskan           | <input type="checkbox"/> |
| Air kelapa       | <input type="checkbox"/> | lainnya                   | <input type="checkbox"/> |
6. Pada saat bayi umur berapa ibu mulai mengenalkan makanan atau minuman (cairan) selain ASI?
- |             |                          |            |                          |
|-------------|--------------------------|------------|--------------------------|
| 0-7 hari    | <input type="checkbox"/> | 4-<5 bulan | <input type="checkbox"/> |
| 8-29 hari   | <input type="checkbox"/> | 5-<6 bulan | <input type="checkbox"/> |
| 1-<2 bulan  | <input type="checkbox"/> | ≥ 6 bulan  | <input type="checkbox"/> |
| 2-< 3 bulan | <input type="checkbox"/> |            |                          |
| 3-<4 bulan  | <input type="checkbox"/> |            |                          |
7. Apakah makanan/minuman (cairan) selain ASI , yang dikenalkan kepada bayi di umur tersebut?
- |                           |                          |                                 |                          |
|---------------------------|--------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| Susu formula              | <input type="checkbox"/> | Air tajin                       | <input type="checkbox"/> |
| Susu non-formula          | <input type="checkbox"/> | Buah dihaluskan (pisang, dll)   | <input type="checkbox"/> |
| Bubur formula             | <input type="checkbox"/> | Bubur nasi/nasi/lauk dihaluskan | <input type="checkbox"/> |
| Biskuit                   | <input type="checkbox"/> | Sari buah                       | <input type="checkbox"/> |
| Bubur tepung/bubur saring | <input type="checkbox"/> | Lainnya                         | <input type="checkbox"/> |
8. Pada saat bayi umur berapa mulai rutin diberikan makanan/minuman (cairan) selain ASI?
- |             |                          |            |                          |
|-------------|--------------------------|------------|--------------------------|
| 0-7 hari    | <input type="checkbox"/> | 4-<5 bulan | <input type="checkbox"/> |
| 8-29 hari   | <input type="checkbox"/> | 5-<6 bulan | <input type="checkbox"/> |
| 1-<2 bulan  | <input type="checkbox"/> | ≥ 6 bulan  | <input type="checkbox"/> |
| 2-< 3 bulan | <input type="checkbox"/> |            |                          |
| 3-<4 bulan  | <input type="checkbox"/> |            |                          |
9. Apa makanan/minuman (cairan) selain ASI, yang mulai rutin diberikan kepada bayi diumur tersebut?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susu formula	<input type="checkbox"/>	Air tajin	<input type="checkbox"/>
Susu non-formula	<input type="checkbox"/>	Buah dihaluskan (pisang, dll)	<input type="checkbox"/>
Bubur formula	<input type="checkbox"/>	Bubur nasi/nasi/lauk dihaluskan	<input type="checkbox"/>
Biskuit	<input type="checkbox"/>	Sari buah	<input type="checkbox"/>
Bubur tepung/bubur saring	<input type="checkbox"/>	Lainnya	<input type="checkbox"/>

Sumber : SSGI (2022)



UIN SUSKA RIAU





## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

© H e

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
كلية علوم الزراعة والحيوان  
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE  
Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28293 PO Box 1400  
Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B.7380/F.VIII/PP.00.9/12/2022 Pekanbaru, 23 Desember 2022  
Sifat : Penting 29 Jumadil Awal 1444  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth:  
**Kepala Puskesmas Panipahan**  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr.Wb,**

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama : Maisyarah  
NIM : 11980324465  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Gizi  
Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: **"Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan Keberhasilan Asi Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir"**.

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk pengambilan data di Puskesmas Panipahan Jl. Bundaran Panipahan Darat Kec. Pasir Limau Kapas, sebagaimana dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian surat permohonan izin riset ini disampaikan. Atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb**

Dekan,



**Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc**  
NIP: 19710706 200701 1 031



## Lampiran 6. Izin Uji Etik

© Ha

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
 كليات الزراعة والحيوانية  
 FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE  
**PROGRAM STUDI GIZI**  
 Jl. HR Soebrantas Km 15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Kota Pekanbaru Riau, 28293  
 Website : <http://gizi.uin-suska.ac.id>, E-mail : [gizi.suska@gmail.com](mailto:gizi.suska@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL  
 PROGRAM STUDI GIZI  
 FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN UIN SUSKA RIAU**

Nama : Malsyaroh  
 NIM : 11980324465  
 Telah melaksanakan Seminar Proposal pada :  
 Hari/ Tanggal : Selasa / 28 Juni 2022  
 Judul Proposal : Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan Keberhasilan ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir.  
 Pembimbing I : drg. Nur Pelita Sembiring, MKM  
 Pembimbing II : Yanti Ernalina, M.P.H  
 Penguji I : Sofya Maya, M. Si  
 Penguji II : Novfitri Syuryadi, M. Si

Surat Keterangan ini dipergunakan untuk memenuhi persyaratan **Ethical Clearance (EC)**.  
 Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

**drg. Nur Pelita Sembiring, MKM**  
 NIP. 19690918 199903 2 002

Pekanbaru, 02 Februari 2023  
Pembimbing II

**Yanti Ernalina, M.P.H**  
 NIP. 198506152019032007

Penguji I

**Sofya Maya, M. Si**  
 NIP. 199008052020122020

Penguji II

**Novfitri Syuryadi, M. Si**  
 NIP. 1989118 201903 2 013

## Lampiran 7. Surat Keterangan Layak Etik (Ethical Clearance)

© Hak

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax.(0761) 863646  
Nomor: 045/KEPK/UHTP/III/2023

Setelah menelaah usulan dan protocol penelitian dibawah ini, Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru, menyatakan bahwa penelitian dengan judul :

#### **“Hubungan Inisiasi Menyusui Dini dengan Keberhasilan Asi Eksklusif Pada Bayi di Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir”**

Lokasi Penelitian : **Puskesmas Panipahan Kabupaten Rokan Hilir**  
Waktu penelitian : **Maret – April 2023**  
Responden/Subyek Penelitian : **Ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan**  
Peneliti Utama : Maisyaroh  
Yanti Ernalina, M.P.H

Telah melalui prosedur kaji etik dan dinyatakan layak untuk dilaksanakan

Demikian surat keterangan lolos keji etik ini dibuat untuk diketahui dan maklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak 21 Maret 2023 sampai dengan 21 Maret 2024

Pekanbaru, 21 Maret 2023  
A.n Sekretaris



Ns. Abdurrahman Hamid, M. Kep  
No. Reg. 10306112203

## Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar pengisian kuesioner



Gambar pengisian kuesioner



Gambar wawancara responden

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar pengisian data responden



Gambar pengisian kuesioner

## Lampiran 9. Analisis Data

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### ASI EKSKLUSIF

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK ASI EKSKLUSIF	69	87,3	87,3	87,3
ASI EKSKLUSIF	10	12,7	12,7	100,0
Total	79	100,0	100,0	

#### INISIASI MENYUSU DINI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK IMD	66	83,5	83,5	83,5
IMD	13	16,5	16,5	100,0
Total	79	100,0	100,0	

#### INISIASI MENYUSU DINI \* ASI EKSKLUSIF Crosstabulation

	ASI EKSKLUSIF		Total
	TIDAK ASI EKSKLUSIF	ASI EKSKLUSIF	
INISIASI MENYUSU DINI	TIDAK IMD	Count % within ASI EKSKLUSIF	66 83,5%
	IMD	Count % within ASI EKSKLUSIF	0 0,0%
Total	TIDAK IMD	Count % within ASI EKSKLUSIF	66 83,5%
	IMD	Count % within ASI EKSKLUSIF	13 16,5%
Total	Count % within ASI EKSKLUSIF	69 100,0%	79 100,0%

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	58,127 <sup>a</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	51,378	1	,000		
Likelihood Ratio	45,969	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	57,391	1	,000		
N of Valid Cases	79				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,65.

b. Computed only for a 2x2 table